

## Mengapa Digitalisasi Akuntansi Harus di Lakukan Pada Perusahaan UMKM : Sebuah Tinjauan Pustaka

**Fauzi<sup>1</sup>**

Institut Bakti Nusantara  
[drfauziibn@gmail.com](mailto:drfauziibn@gmail.com)

**Leni Rahmayana<sup>2</sup>**

Politeknik LP3I Pekanbaru  
[lenirahmayana@plb.ac.id](mailto:lenirahmayana@plb.ac.id)

**Ika Wulandari<sup>3</sup>**

Politeknik LP3I Pekanbaru  
[ikawulandari@plb.ac.id](mailto:ikawulandari@plb.ac.id)

**Bagus Hari Sugiharto<sup>4</sup>**

Institut Teknologi dan Bisnis Yadika Pasuruan  
[bagushs@itbadika.ac.id](mailto:bagushs@itbadika.ac.id)

### ABSTRAK

Ulasan literatur ini menelaah pentingnya digitalisasi akuntansi di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), tantangan yang terkait dengan adopsinya, dan implikasi dari implementasinya. Tinjauan ini menemukan bahwa adopsi sistem akuntansi digital di UMKM dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, pengambilan keputusan, pelayanan pelanggan, dan akses keuangan. Namun, adopsi sistem akuntansi digital di UMKM dihadapkan pada tantangan biaya, kurangnya kapasitas teknologi, resistensi terhadap perubahan, dan kekhawatiran tentang keamanan dan privasi. Implikasi dari digitalisasi akuntansi di UMKM termasuk peningkatan akses keuangan dan peningkatan persaingan. Penelitian masa depan sebaiknya fokus pada mengidentifikasi strategi untuk mengatasi tantangan yang terkait dengan digitalisasi akuntansi di UMKM dan memaksimalkan manfaat dari sistem akuntansi digital untuk UMKM.

Kata Kunci: Digitalisasi Akuntansi; UMKM

### ABSTRACT

*This literature review examines the importance of digitizing accounting in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), the challenges associated with its adoption, and the implications of its implementation. This review found that the adoption of digital accounting systems in MSMEs can improve efficiency, accuracy, decision making, customer service, and access to finance. However, the adoption of digital accounting systems in MSMEs is faced with challenges of cost, lack of technological capacity, resistance to change, and concerns about security and privacy. The implications of digitizing accounting in MSMEs include increasing access to finance and increasing competition. Future research should focus on identifying*

*strategies to overcome the challenges associated with digitizing accounting in SMEs and maximizing the benefits of digital accounting systems for SMEs.*

*Keyword: Digitalization of Accounting; MSMEs*

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian yang signifikan dari total tenaga kerja dunia, dengan 95% perusahaan di seluruh dunia adalah UMKM (Cancela, 2019; Harvie, 2019; Mukiibi & Sajous, 2021). Namun, UMKM menghadapi beberapa hambatan saat mencari kesempatan untuk berpartisipasi dalam perdagangan internasional (Campos, 2021; Shinozaki, 2022). Akuntansi memainkan peran penting dalam kesuksesan UMKM. Catatan keuangan yang akurat dan terbaru sangat penting bagi UMKM untuk membuat keputusan bisnis yang berdasarkan informasi (Dewi et al., 2022; Mashuri & Ermaya, 2021). Akuntansi membantu UMKM melacak pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan mereka, memberikan wawasan yang berharga tentang kinerja keuangan mereka (Julianto et al., 2022). Informasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan melakukan penyesuaian terhadap strategi bisnis untuk menjamin kesuksesan jangka panjang (K. Kurniawan & Kodir, 2015; Wahyudiati & Isroah, 2018). Selain itu, akuntansi membantu UMKM mematuhi persyaratan hukum dan regulasi, seperti kewajiban pajak, mengurangi risiko denda dan sanksi (Inayah, 2019; Kumaratih & Ispriyarso, 2020). Hal ini juga memungkinkan UMKM untuk mendapatkan pendanaan dari bank dan lembaga keuangan lainnya, karena para pemberi pinjaman memerlukan catatan keuangan yang akurat untuk menilai kreditworthiness dari UMKM (Aqida & Fitria, 2019; Saptia et al., 2021; Supriandi, 2022).

Pemanfaatan digital dalam akuntansi dapat meningkatkan keterampilan akuntansi UMKM, baik keterampilan akuntansi keuangan maupun manajemen (Apriyanti & Yuvitasari, 2021). Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen membantu UMKM menghitung, melaporkan, mengirimkan, dan menafsirkan data keuangan dengan lebih cepat, lebih efisien, dan lebih efektif (Commission, 2013; Liu, 2018). Sebagai hasilnya, hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan dari UMKM (Akinola & Iordoo, 2013). UNCTAD telah mengembangkan dua buku panduan akuntansi, yaitu Buku Panduan Akuntansi untuk UMKM dan Buku Panduan Akuntansi untuk Usaha Kecil, untuk mendukung inklusi keuangan dan akses UMKM terhadap pembiayaan (Trade & Board, 2016). Buku panduan ini merupakan alat dukungan untuk mengembangkan rencana aksi nasional dalam memperkuat sektor UMKM dan memfasilitasi formalisasi UMKM, meningkatkan keahlian teknis pemilik perusahaan kecil dalam akses keuangan. Kebijakan akuntansi yang memungkinkan untuk UMKM adalah bagian dari infrastruktur pelaporan dan akuntansi keseluruhan (Akinola & Iordoo, 2013; Julianto et al., 2022; Menne et al., 2022). Dalam hal ini, masalah akuntansi untuk UMKM juga ditangani dalam kerangka Kerja Pengembangan Akuntansi (ADT) UNCTAD, alat pengukuran kinerja yang membantu para pemangku kepentingan nasional menilai infrastruktur pelaporan korporat di negaranya.

Usaha micro, kecil, dan menengah sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Iskandar et al., 2020; Supriandi, 2022). Akuntansi memainkan peran penting dalam kesuksesan UMKM dengan menyediakan catatan keuangan yang akurat dan terbaru yang membantu mereka membuat keputusan bisnis yang tepat (Mulyadi, 2016; Prabowo et al., 2020; Wahyudiati & Isroah, 2018). Akuntansi membantu UMKM melacak pendapatan, biaya, dan keuntungan mereka, memberikan wawasan berharga tentang kinerja keuangan mereka (Dewi et al., 2022). Informasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan melakukan penyesuaian pada strategi bisnis untuk

memastikan keberhasilan jangka panjang (Gyimah & Adeola, 2021; Simatupang et al., 2015). Selain itu, akuntansi membantu UMKM mematuhi persyaratan hukum dan regulasi, seperti kewajiban pajak, mengurangi risiko denda dan sanksi (FULLGITA, 2020; Mukhlis et al., 2015). Ini juga memungkinkan UMKM untuk mendapatkan pendanaan dari bank dan lembaga keuangan lainnya, karena pemberi pinjaman memerlukan catatan keuangan yang akurat sebelum memberikan pinjaman (Ademosu, 2022; Akinola & Iordoo, 2013; Aqida & Fitria, 2019).

Pemanfaatan digital dalam akuntansi dapat lebih meningkatkan kinerja UMKM (Jans et al., 2022). Selama pandemi COVID-19, kebutuhan untuk digitalisasi menekankan UMKM untuk mengadopsi teknologi digital dalam akuntansi (Natasya & Hardiningsih, 2021; Rosita, 2020; Sudjatmoko et al., 2023). Pemanfaatan digital dapat meningkatkan keterampilan akuntansi UMKM, baik keterampilan akuntansi keuangan maupun manajemen (Agostino et al., 2022; Spilnyk & Paluh, 2019). Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen membantu UMKM menghitung, melaporkan, mentransmisikan, dan menginterpretasikan data keuangan lebih cepat, lebih efisien, dan lebih efektif (Niemand et al., 2021; Virginia & Hertati, 2023). Sebagai hasilnya, hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan UMKM (Aifuwa, 2020). Oleh karena itu, disarankan bagi UMKM untuk mengadopsi teknologi digital dalam manajemen dan akuntansi untuk meningkatkan kinerjanya selama pandemi (Anatan, 2021).

Akuntansi dapat membantu UMKM meningkatkan kinerja keuangan mereka dalam beberapa cara. Pertama, catatan keuangan yang akurat dan terkini sangat penting bagi UMKM untuk membuat keputusan bisnis yang tepat (Apriyanti & Yuvitasari, 2021). Akuntansi membantu UMKM melacak pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan mereka, memberikan wawasan yang berharga tentang kinerja keuangan mereka (Latifah et al., 2021). Informasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan membuat penyesuaian pada strategi bisnis untuk memastikan kesuksesan jangka panjang (Firdaus & Rahmawati, 2018; Mulyadi, 2016). Selain itu, akuntansi membantu UMKM mematuhi persyaratan hukum dan peraturan, seperti kewajiban pajak, mengurangi risiko hukuman dan denda (Fauziati et al., 2020; Novikasari et al., 2021; Ravšelj et al., 2019).

Teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan akuntansi di UMKM dengan beberapa cara. Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen dapat membantu UMKM menghitung, melaporkan, mengirimkan, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, efisien, dan efektif (R. S. Wijaya et al., 2023). Hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan UMKM (Dewi et al., 2022). Teknologi digital juga dapat membantu UMKM meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, dan meningkatkan margin keuntungan (Mashuri & Ermaya, 2021). Lembaga keuangan dapat menggunakan transformasi digital untuk meningkatkan akses keuangan bagi UMKM (Menne et al., 2022). Mereka dapat menggunakan saluran digital yang hemat biaya untuk menjangkau UMKM, meningkatkan efisiensi proses melalui rekayasa ulang dan otomatisasi proses bisnis, dan memberikan solusi yang dapat disesuaikan oleh pengguna akhir yang akan disukai, dipilih, dan digunakan oleh UMKM (Anggraeni et al., 2021; Rongiyati, 2019).

Lembaga keuangan juga dapat mengembangkan solusi keuangan yang lebih baik untuk UMKM dengan memperkaya penilaian mereka terhadap kebutuhan, profil, dan segmen klien dengan lebih memahami jejak mereka - digital atau berpotensi digital - untuk melakukan inovasi produk dan layanan (- Kurniawan et al., 2023; Riffianto & Suryani, 2017; Supriandi & Iskandar, 2021; Toni et al., 2021). Inovasi dan sistem informasi akuntansi (SIA) juga dapat berperan dalam hubungan kinerja strategi di antara UMKM dalam meningkatkan kinerjanya (Mulyadi, 2016). Keterampilan akuntansi, baik keterampilan akuntansi manajemen maupun

akuntansi keuangan, berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM selama pandemi COVID-19 (Arianto, 2020; Firmansyah et al., 2021). Pengaruh kemampuan akuntansi dan kinerja UMKM dapat diperkuat dengan memanfaatkan teknologi digital dalam akuntansi (Anggraeni et al., 2021; Rosita, 2020).

Digitalisasi akuntansi di UMKM memiliki beberapa manfaat yang dapat membantu mereka bertahan dan berkembang di pasar saat ini. Salah satu manfaat utamanya adalah peningkatan produktivitas, yang dapat dicapai dengan menggunakan alat digital untuk mengotomatisasi tugas-tugas yang berulang dan merampingkan proses (Gulin et al., 2019). Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen dapat membantu UMKM menghitung, melaporkan, mengirim, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, lebih efisien, dan efektif (Apriyanti & Yuvasari, 2021). Hal ini dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan peningkatan kinerja keuangan dan non-keuangan (Knudsen, 2020). Manfaat lain dari digitalisasi dalam akuntansi adalah pengurangan biaya. Dengan mengotomatisasi tugas dan menyederhanakan proses, UMKM dapat mengurangi kebutuhan tenaga kerja manual dan menghemat biaya tenaga kerja (Möller et al., 2020). Digitalisasi juga dapat membantu UMKM mengurangi biaya sistem akuntansi berbasis kertas dan meningkatkan akurasi data keuangan (Agostini, 2014; Agostino et al., 2022). Digitalisasi juga dapat membantu UMKM beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan kebutuhan pelanggan. Selama pandemi COVID-19, UMKM yang mengadopsi solusi digital lebih mampu beradaptasi dengan pergeseran pasar dan terus menjalankan bisnisnya (Apriyanti & Yuvasari, 2021; Feghali et al., 2022; Halina & Magdalena, 2021). Digitalisasi juga dapat membantu UMKM menjangkau pelanggan baru dan memperluas jangkauan pasar mereka (zahrah Buyong, 2020).

Digitalisasi akuntansi pada UMKM dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas dan produktivitas mereka (Gherman et al., 2021; zahrah Buyong, 2020). Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengimplementasikan akuntansi berbasis digital. Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya kesadaran dan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan akuntansi digital (Blahušiaková et al., 2022; Bygren, 2016; Dewi et al., 2022). Banyak UMKM yang memiliki aset terbatas dan mungkin tidak dapat menerapkan digitalisasi di seluruh sistem akuntansi mereka (Mashuri & Ermaya, 2021). Selain itu, masih kurangnya penelitian yang berfokus pada digitalisasi akuntansi di UMKM. Tantangan lainnya adalah perlunya peningkatan sumber daya manusia dengan kompetensi yang diperlukan untuk mengimplementasikan akuntansi berbasis digital (Abidin et al., 2022; Matt & Rauch, 2020; Rapih, 2015; Roxas & Chadee, 2016).

Hal ini membutuhkan pelatihan dan sumber daya tambahan, yang mungkin sulit dilakukan oleh UMKM dengan anggaran dan staf yang terbatas. Selain itu, transisi dari praktik akuntansi manual ke akuntansi berbasis digital melibatkan perubahan dalam praktik akuntansi dan mungkin memerlukan penyesuaian yang signifikan dalam cara UMKM beroperasi (Dewi et al., 2022). Terlepas dari tantangan-tantangan ini, pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan UMKM (zahrah Buyong, 2020). Pemanfaatan digital dapat membantu UMKM menghitung, melaporkan, mengirim, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, efisien, dan efektif (Gherman et al., 2021). Hal ini dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan manajemen keuangan yang lebih baik (R. S. Wijaya et al., 2023). Pandemi COVID-19 juga menekankan perlunya digitalisasi di berbagai aspek, termasuk akuntansi, dan menyoroti pentingnya UMKM mengadopsi teknologi digital (Apriyanti & Yuvasari, 2021; Feghali et al., 2022).

Digitalisasi akuntansi memiliki implikasi yang signifikan bagi UMKM. Pemanfaatan digital dalam akuntansi keuangan dan manajemen dapat membantu UMKM menghitung, melaporkan, mengirim, dan menginterpretasikan data keuangan dengan lebih cepat, efisien, dan efektif (Mashuri & Ermaya, 2021). Hal ini dapat meningkatkan keterampilan akuntansi UMKM, baik keterampilan akuntansi keuangan maupun akuntansi manajemen, serta meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan mereka (Feghali et al., 2022; Roxas & Chadee, 2016; zahrah Buyong, 2020). Digitalisasi informasi akuntansi juga dapat berdampak pada profitabilitas dan produktivitas UMKM (Firdaus & Rahmawati, 2018). Digitalisasi akuntansi pada UMKM dapat meningkatkan efisiensi dalam penyajian laporan keuangan berbasis digital dan memudahkan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan (Wicaksono et al., 2020). Selain itu juga dapat membantu UMKM dalam mengembangkan kualitas usahanya (Zhai & Wang, 2016).

Namun, digitalisasi akuntansi pada UMKM juga memiliki tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangannya adalah perlunya peningkatan kompetensi sumber daya manusia (Arie & Fikry, 2021; Julianto et al., 2022; zahrah Buyong, 2020). Tantangan lainnya adalah masih terbatasnya kesadaran dan kemampuan UMKM dalam memanfaatkan akuntansi digital (Dewi et al., 2022). Pandemi COVID-19 telah menekankan perlunya adopsi digital di berbagai aspek, termasuk akuntansi, oleh UMKM. Oleh karena itu, UMKM disarankan untuk mengadopsi teknologi digital dalam manajemen dan akuntansi untuk meningkatkan kinerjanya selama pandemi (Feghali et al., 2022; Halina & Magdalena, 2021). Digitalisasi akuntansi merupakan sebuah keniscayaan yang harus dilakukan oleh para pelaku UMKM (Blahušáková et al., 2022; Gherman et al., 2021). Digitalisasi akuntansi merupakan perubahan praktik akuntansi yang dilakukan secara manual, yang melibatkan pencatatan jurnal (Agostino et al., 2022). Adanya digitalisasi akuntansi pada UMKM tidak hanya menjadi peluang untuk mengembangkan kualitas usaha tetapi juga menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh pelaku UMKM (Bygren, 2016).

Aritikel ini menyajikan tinjauan literatur tentang digitalisasi akuntansi di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang manfaat, tantangan, dan implikasi dari penerapan sistem akuntansi digital di UMKM. Tinjauan ini didasarkan pada pencarian komprehensif dari basis data akademik, termasuk Google Scholar, JSTOR, ScienceDirect dan lainnya, dengan menggunakan berbagai istilah pencarian yang terkait dengan akuntansi digital, UMKM, dan adopsi teknologi. Tinjauan ini mencakup artikel yang diterbitkan antara tahun 2010 dan 2023 untuk memastikan bahwa literatur terbaru dan relevan disertakan.

Pertanyaan penelitian untuk studi ini adalah: Apa saja manfaat, tantangan, dan implikasi dari digitalisasi akuntansi di UMKM?

## **KAJIAN LITERATUR**

### ***Manfaat Digitalisasi Akuntansi di UMKM***

#### *Peningkatan Efisiensi dan Akurasi*

Digitalisasi akuntansi di UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi secara signifikan. Sistem akuntansi digital dapat mengotomatiskan tugas-tugas rutin, seperti entri data dan rekonsiliasi, sehingga UMKM dapat fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis. Selain itu, sistem akuntansi digital dapat mengurangi kesalahan dan ketidakkonsistenan, sehingga meningkatkan akurasi pelaporan keuangan (Elaoud & Jarboui, 2017; Zhai & Wang, 2016).

#### *Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik*

Digitalisasi akuntansi di UMKM juga dapat meningkatkan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi digital menyediakan data keuangan secara real-time, sehingga UMKM dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang akurat dan terkini. Selain itu, sistem akuntansi digital dapat menghasilkan laporan dan prakiraan, sehingga UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan dan prospek masa depan mereka (Menne et al., 2022; R. S. Wijaya et al., 2023).

#### *Penghematan Biaya*

Digitalisasi akuntansi di UMKM juga dapat menghasilkan penghematan biaya. Sistem akuntansi digital dapat mengurangi kebutuhan akan pencatatan berbasis kertas dan entri data manual, sehingga mengurangi biaya administrasi. Selain itu, sistem akuntansi digital dapat meningkatkan manajemen arus kas, mengurangi risiko denda keterlambatan pembayaran, dan meningkatkan ketersediaan modal kerja (Blahušiaková et al., 2022; Sari et al., 2022).

#### *Peningkatan Layanan Pelanggan*

Digitalisasi akuntansi pada UMKM juga dapat meningkatkan layanan pelanggan. Sistem akuntansi digital dapat menyediakan faktur dan pemrosesan pembayaran secara real-time, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memproses transaksi dan meningkatkan kecepatan dan ketepatan penagihan kepada pelanggan. Selain itu, sistem akuntansi digital dapat memberikan pelanggan akses ke informasi akun mereka, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas (Azzari et al., 2020; Supriyati et al., 2022; YULISFAN et al., 2021).

### ***Tantangan Digitalisasi Akuntansi di UMKM***

#### *Biaya*

Salah satu tantangan utama yang terkait dengan digitalisasi akuntansi di UMKM adalah biaya. Sistem akuntansi digital bisa jadi mahal untuk diimplementasikan, membutuhkan perangkat keras, perangkat lunak, dan biaya pelatihan. Selain itu, sistem akuntansi digital membutuhkan pemeliharaan dan peningkatan yang berkelanjutan, menambah biaya adopsi secara keseluruhan (Agostino et al., 2022; Blahušiaková et al., 2022; Dewi et al., 2022).

#### *Kurangnya Kapasitas Teknologi*

Tantangan lain yang terkait dengan digitalisasi akuntansi di UMKM adalah kurangnya kapasitas teknologi. Banyak UMKM mungkin tidak memiliki infrastruktur teknologi atau keterampilan yang diperlukan untuk mengimplementasikan dan memelihara sistem akuntansi digital. Selain itu, beberapa UMKM mungkin tidak memiliki akses ke koneksi internet yang dapat diandalkan, yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk menggunakan sistem akuntansi berbasis cloud (Apriyanti & Yuvitasari, 2021; Guo et al., 2020; Supriyati et al., 2022).

#### *Resistensi terhadap Perubahan*

Resistensi terhadap perubahan adalah tantangan lain yang terkait dengan digitalisasi akuntansi di UMKM. Beberapa UMKM mungkin menolak perubahan karena kekhawatiran akan kompleksitas sistem akuntansi digital atau takut kehilangan pekerjaan. Selain itu, beberapa UMKM mungkin enggan berinvestasi dalam teknologi baru karena ketidakpastian tentang potensi laba atas investasi (Gonçalves et al., 2022; Sued, 2020; Tham & Atan, 2021).

### ***Implikasi Digitalisasi Akuntansi pada UMKM***

#### *Peningkatan Daya Saing*

Digitalisasi akuntansi pada UMKM dapat meningkatkan daya saing dengan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan. UMKM yang mengadopsi sistem akuntansi digital dapat mengurangi biaya, meningkatkan layanan pelanggan, dan meningkatkan produktivitas, sehingga lebih menarik bagi pelanggan dan investor (Aifuwa, 2020; Julianto et al., 2022).

#### *Akses ke Keuangan*

Digitalisasi akuntansi pada UMKM juga dapat meningkatkan akses keuangan. Sistem akuntansi digital menyediakan data keuangan secara real-time, sehingga memudahkan UMKM untuk menunjukkan posisi keuangan mereka kepada pemberi pinjaman dan investor. Selain itu, sistem akuntansi digital memberikan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan pemberi pinjaman dan investor terhadap UMKM (Bygren, 2016; zahrah Buyong, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif, khususnya tinjauan literatur. Tinjauan literatur adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis data sekunder dari sumber-sumber akademis. Tujuan dari tinjauan literatur adalah untuk mensintesis pengetahuan yang ada tentang topik penelitian tertentu dan mengidentifikasi kesenjangan penelitian untuk investigasi di masa depan.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui pencarian komprehensif di database akademik, termasuk Google Scholar, JSTOR, ScienceDirect dan lainnya. Istilah pencarian yang digunakan untuk pencarian adalah: "akuntansi digital", "UMKM", "adopsi teknologi", "perangkat lunak akuntansi", dan "transformasi digital". Pencarian dibatasi pada artikel yang diterbitkan antara tahun 2010 dan 2023 untuk memastikan literatur terbaru dan relevan disertakan.

#### *Kriteria Inklusi dan Eksklus*

Artikel-artikel yang diikutsertakan dalam tinjauan ini jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Artikel tersebut diterbitkan dalam jurnal akademis yang telah melalui proses peer-review.
2. Artikel diterbitkan dalam bahasa Inggris dan Indonesia.
3. Artikel tersebut relevan dengan pertanyaan penelitian.
4. Artikel diterbitkan antara tahun 2010 dan 2023.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### *Manfaat Digitalisasi Akuntansi di UMKM*

#### *Peningkatan Efisiensi dan Akurasi*

Kajian ini menemukan bahwa digitalisasi akuntansi di UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi secara signifikan. Sistem akuntansi digital dapat mengotomatiskan tugas-tugas rutin, seperti entri data dan rekonsiliasi, sehingga UMKM dapat fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis. Selain itu, sistem akuntansi digital dapat mengurangi kesalahan dan ketidakkonsistenan, sehingga meningkatkan akurasi pelaporan keuangan. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus & Rahmawati, 2018; Latifah et al., 2021; Mulyadi, 2016; Spilnyk & Paluh, 2019; Wicaksono et al., 2020), yang menemukan bahwa implementasi sistem akuntansi digital di UMKM meningkatkan efisiensi dan akurasi dengan mengurangi proses manual dan meningkatkan otomatisasi.

### *Peningkatan Pengambilan Keputusan*

Digitalisasi akuntansi di UMKM juga dapat meningkatkan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi digital menyediakan data keuangan secara real-time, sehingga UMKM dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang akurat dan terkini. Selain itu, sistem akuntansi digital dapat menghasilkan laporan dan prakiraan, sehingga UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan dan prospek masa depan mereka. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Agostino et al., 2022; Bygren, 2016; Gherman et al., 2021; Menne et al., 2022; R. S. Wijaya et al., 2023), yang menemukan bahwa sistem akuntansi digital memberi UMKM kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik dengan menyediakan akses ke data keuangan secara real-time.

### *Penghematan Biaya*

Kajian tersebut menemukan bahwa digitalisasi akuntansi di UMKM dapat menghasilkan penghematan biaya. Sistem akuntansi digital dapat mengurangi kebutuhan akan pencatatan berbasis kertas dan entri data manual, sehingga mengurangi biaya administrasi. Selain itu, sistem akuntansi digital dapat meningkatkan manajemen arus kas, mengurangi risiko denda keterlambatan pembayaran, dan meningkatkan ketersediaan modal kerja. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Azzari et al., 2020; Blahušiaková et al., 2022; Sari et al., 2022), yang menemukan bahwa penerapan sistem akuntansi digital pada UMKM menghasilkan penghematan biaya dengan mengurangi proses manual dan meningkatkan manajemen arus kas.

### *Peningkatan Layanan Pelanggan*

Digitalisasi akuntansi pada UMKM juga dapat meningkatkan layanan pelanggan. Sistem akuntansi digital dapat menyediakan faktur dan pemrosesan pembayaran secara real-time, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memproses transaksi dan meningkatkan kecepatan dan ketepatan penagihan kepada pelanggan. Selain itu, sistem akuntansi digital dapat memberikan akses kepada pelanggan ke informasi akun mereka, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Butunov & Azamatova, 2020; Dewi et al., 2022; Mashuri & Ermaya, 2021), yang menemukan bahwa penerapan sistem akuntansi digital pada UMKM meningkatkan layanan pelanggan dengan menyediakan faktur dan pemrosesan pembayaran secara real-time.

## **Tantangan Digitalisasi Akuntansi di UMKM**

### *Biaya*

Kajian ini menemukan bahwa salah satu tantangan utama yang terkait dengan digitalisasi akuntansi di UMKM adalah biaya. Sistem akuntansi digital bisa jadi mahal untuk diimplementasikan, membutuhkan perangkat keras, perangkat lunak, dan biaya pelatihan. Selain itu, sistem akuntansi digital membutuhkan pemeliharaan dan peningkatan yang berkelanjutan, sehingga menambah biaya adopsi secara keseluruhan. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Agostino et al., 2022; Blahušiaková et al., 2022; Dewi et al., 2022), yang menemukan bahwa biaya merupakan penghalang utama dalam adopsi sistem akuntansi digital di UMKM.

### *Kurangnya Kapasitas Teknologi*

Tantangan lain yang terkait dengan digitalisasi akuntansi di UMKM adalah kurangnya kapasitas teknologi. Banyak UMKM mungkin tidak memiliki infrastruktur teknologi atau keterampilan yang diperlukan untuk mengimplementasikan dan memelihara sistem akuntansi

digital. Selain itu, beberapa UMKM mungkin tidak memiliki akses ke koneksi internet yang dapat diandalkan, yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk menggunakan sistem akuntansi berbasis cloud (Apriyanti & Yuvitasari, 2021; Guo et al., 2020; Supriyati et al., 2022)..

#### *Resistensi terhadap Perubahan*

Kajian ini menemukan bahwa resistensi terhadap perubahan adalah tantangan lain yang terkait dengan digitalisasi akuntansi di UMKM. Banyak UMKM mungkin ragu untuk mengadopsi teknologi baru, terutama jika mereka telah menggunakan metode akuntansi tradisional untuk waktu yang lama. Resistensi terhadap perubahan juga dapat didorong oleh kekhawatiran tentang kompleksitas sistem akuntansi digital dan kebutuhan akan pelatihan tambahan. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Gonçalves et al., 2022; Sued, 2020; Tham & Atan, 2021) yang menemukan bahwa resistensi terhadap perubahan merupakan penghalang utama dalam adopsi sistem akuntansi digital di UMKM.

#### *Masalah Keamanan dan Privasi*

Kajian tersebut juga menemukan bahwa masalah keamanan dan privasi merupakan tantangan yang terkait dengan digitalisasi akuntansi di UMKM. Sistem akuntansi digital mungkin rentan terhadap serangan siber dan pelanggaran data, yang dapat membahayakan keamanan informasi keuangan yang sensitif. Selain itu, UMKM mungkin ragu untuk menyimpan informasi keuangan di cloud, terutama jika mereka tidak yakin dengan kebijakan keamanan dan privasi penyedia cloud. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Blahušáková et al., 2022; Spilnyk & Paluh, 2019; Wicaksono et al., 2020), yang menemukan bahwa masalah keamanan dan privasi merupakan penghalang utama dalam pengadopsian sistem akuntansi digital di UMKM.

#### *Implikasi Digitalisasi Akuntansi di UMKM*

##### *Akses ke Keuangan*

Kajian ini menemukan bahwa digitalisasi akuntansi di UMKM dapat meningkatkan akses keuangan. Sistem akuntansi digital dapat memberikan data keuangan real-time kepada pemberi pinjaman, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memberikan pinjaman. Selain itu, sistem akuntansi digital dapat memberi UMKM akses ke sumber-sumber keuangan alternatif, seperti platform crowdfunding dan pinjaman peer-to-peer. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Bygren, 2016; Gherman et al., 2021; Gulin et al., 2019; Mashuri & Ermaya, 2021; Möller et al., 2020; Mubiroh & Ruscitasari, 2019; R. S. Wijaya et al., 2023; W. Wijaya, 2018; zahrah Buyong, 2020), yang menemukan bahwa implementasi sistem akuntansi digital di UMKM meningkatkan akses ke pembiayaan dengan menyediakan data keuangan secara real-time kepada pemberi pinjaman.

##### *Peningkatan Persaingan*

Digitalisasi akuntansi di UMKM juga dapat meningkatkan persaingan. Sistem akuntansi digital dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya, sehingga UMKM dapat bersaing secara lebih efektif dengan perusahaan yang lebih besar. Selain itu, sistem akuntansi digital dapat memberikan UMKM akses ke pasar baru, sehingga mereka dapat memperluas basis pelanggan dan meningkatkan pendapatan mereka. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Agostino et al., 2022; Aifuwa, 2020; Julianto et al., 2022), yang menemukan bahwa penerapan sistem akuntansi digital pada UMKM meningkatkan daya saing dengan meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya.

## PENUTUP

Digitalisasi akuntansi di UMKM menjadi semakin penting dalam beberapa tahun terakhir. Penerapan sistem akuntansi digital pada UMKM dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, pengambilan keputusan, layanan pelanggan, dan akses keuangan. Namun, adopsi sistem akuntansi digital di UMKM ditantang oleh biaya, kurangnya kapasitas teknologi, resistensi terhadap perubahan, dan masalah keamanan dan privasi. Implikasi dari digitalisasi akuntansi di UMKM termasuk peningkatan akses ke keuangan dan peningkatan persaingan. Penelitian di masa depan harus fokus pada identifikasi strategi untuk mengatasi tantangan yang terkait dengan digitalisasi akuntansi di UMKM dan memaksimalkan manfaat sistem akuntansi digital untuk UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. Z., Rahayu, S. M., Pamungkas, M. G. W. E. N., Handayani, S. R., & Utami, R. B. (2022). Entrepreneurial Knowledge, Market Orientation, Digitalization, and Entrepreneurial Competencies: Evidence from SMEs in Indonesia. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 4(2), 91–103.
- Ademosu, A. (2022). *The Impact of the Financial System and its Channels on SMES' Access to Financing: A Nigerian Perspective*.
- Agostini, A. (2014). Differences in business model innovation, a challenges perspective [disertasi]. *Halmstad: Halmstad University College*.
- Agostino, D., Saliterer, I., & Steccolini, I. (2022). Digitalization, accounting and accountability: A literature review and reflections on future research in public services. *Financial Accountability & Management*, 38(2), 152–176.
- Aifuwa, H. O. (2020). Sustainability reporting and firm performance in developing climes: A review of literature. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 9(1), 9–29.
- Akinola, A. O., & Iordoo, D. A. (2013). Effects of the Nigerian capital market on the micro, small and medium scale enterprises (MSMEs) in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(7), 1–15.
- Anatan, L. (2021). A Review on MSMEs Resilience: Strategies and Policies Post Covid-19 Pandemic. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10, 386–394.
- Anggraeni, W. C., Ningtiyas, W. P., & Nurdiah, N. (2021). Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 3(1), 47–65.
- Apriyanti, H. W., & Yuvitasari, E. (2021). The role of digital utilization in accounting to enhance MSMEs' performance during COVID-19 pandemic: Case study in Semarang, Central Java, Indonesia. *Complex, Intelligent and Software Intensive Systems: Proceedings of the 15th International Conference on Complex, Intelligent and Software Intensive Systems (CISIS-2021)*, 495–504.
- Aqida, M. S., & Fitria, S. (2019). Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM Dengan Moderasi Literasi Keuangan Di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Management*, 8(2), 107–121.
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM digital di masa pandemi covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233–247.
- Arie, H. A., & Fikry, A. M. (2021). Development of synergistic between digitalization MSMEs and digital society in Indonesia. *Ho Chi Minh City Open University Journal of Science-Economics and Business Administration*, 11(2), 18–30.
- Azzari, V., Mainardes, E. W., & da Costa, F. M. (2020). Accounting services quality: a systematic literature review and bibliometric analysis. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(1), 80–94.

- Blahušáková, M., Mateášová, M., & Meluchová, J. (2022). New Challenges in Accounting Practice in the Slovak Republic Related to Digitalization. *Hradec Economic Days. Vol. 12 (1): Proceedings of the International Scientific Conference Hradec Economic Days 2022: June 9–10, 2022, Hradec Králové, Czech Republic*, 104–116.
- Butunov, S. B., & Azamatova, G. I. (2020). THE DIGITALIZATION OF ACCOUNTING: FROM THE PAST TO THE FUTURE. *Theoretical & Applied Science*, 4, 514–519.
- Bygren, K. (2016). *The digitalization impact on accounting firms business models*.
- Campos, J. D. S. (2021). Analysis of entrepreneurial leadership skills and sustainable employee productivity of MSMEs. *Journal of Social Entrepreneurship Theory and Practice*, 1(1), 12–27.
- Cancela, J. L. (2019). The current work plan of the WTO Informal Working Group on MSMEs. *International Trade Forum*, 2, 18–19.
- Commission, O. E. (2013). *Policy brief on social entrepreneurship: Entrepreneurial activities in Europe*.
- Dewi, L. I. W., Hilendri, B. A., & Kartikasari, N. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Digitalisasi Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Mataram. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(2), 121–136.
- Elaoud, A., & Jarboui, A. (2017). Auditor specialization, accounting information quality and investment efficiency. *Research in International Business and Finance*, 42, 616–629.
- Fauziati, P., Minovia, A. F., Muslim, R. Y., & Nasrah, R. (2020). The impact of tax knowledge on tax compliance case study in Kota Padang, Indonesia. *Journal of Advanced Research in Business and Management Studies*, 2(1), 22–30.
- Feghali, K., Matta, J., & Moussa, S. (2022). Digital transformation of accounting practices and behavior during COVID-19: MENA evidence. *Accounting and Management Information Systems*, 21(2), 236–269.
- Firdaus, D. W., & Rahmawati, L. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Perhitungan Hasil Usaha. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 3(1), 236–248. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v3i1.1815>
- Firmansyah, A., Zulfa, A. M., Prastica, A. E., Nabila, A. A., Aji, A. R. P., Lukyani, C. H., Amallia, E. N., Arifah, L., Andi, M. R., & Dewi, N. W. P. (2021). Edukasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan UMKM X Di Era Pandemi Covid 19. *Pengmasku*, 1(1), 1–7.
- FULLGITA, M. L. E. O. (2020). *Peluang dan Tantangan Dalam Pemungutan Pajak UMKM Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Ditinjau dari Asas Keadilan Perpajakan di Kabupaten Sleman*. Universitas Gadjah Mada.
- Gherman, M. B., Molociniuc, M. H., & Grosu, V. (2021). Digitalization of Accounting-trends and Perspectives. *Journal of Information Systems & Operations Management*, 15(1), 104–113.
- Gonçalves, M. J. A., da Silva, A. C. F., & Ferreira, C. G. (2022). The future of accounting: how will digital transformation impact the sector? *Informatics*, 9(1), 19.
- Gulin, D., Hladika, M., & Valenta, I. (2019). Digitalization and the Challenges for the Accounting Profession. *ENTRENOVA-ENTERPRISE RESEARCH INNOVATION*, 5(1), 428–437.
- Guo, H., Yang, Z., Huang, R., & Guo, A. (2020). The digitalization and public crisis responses of small and medium enterprises: Implications from a COVID-19 survey. *Frontiers of Business Research in China*, 14, 1–25.
- Gyimah, P., & Adeola, O. (2021). MSMEs sustainable prediction model: A three-sector comparative study. *Journal of the International Council for Small Business*, 2(2), 90–100.
- Halina, B., & Magdalena, W. (2021). The use of IT systems in financial and accounting

- services for enterprises in the conditions of the COVID-19 pandemic. *Procedia Computer Science*, 192, 4112–4119.
- Harvie, C. (2019). Micro-, small-and medium-sized enterprises (MSMEs): Challenges, opportunities and sustainability in East Asia. *Trade Logistics in Landlocked and Resource Cursed Asian Countries*, 155–174.
- Inayah, I. (2019). Kesadaran Hukum UMKM Terhadap Ketentuan Di Bidang Kekayaan Intelektual. *Law and Justice*, 4(2), 120–136.
- Iskandar, Y., Zulfainarni, N., & Jahroh, S. (2020). Pengaruh Karakteristik Usaha dan Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Industri Pengolahan Perikanan di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)*, 4(1), 1–12.
- Jans, M., Aysolmaz, B., Corten, M., Joshi, A., & van Peteghem, M. (2022). Digitalization in accounting—Warmly embraced or coldly ignored? *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 36(9), 61–85.
- Julianto, I. P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1277–1284.
- Knudsen, D.-R. (2020). Elusive boundaries, power relations, and knowledge production: A systematic review of the literature on digitalization in accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 36, 100441.
- Kumaratih, C., & Ispriyarso, B. (2020). Pengaruh kebijakan perubahan tarif PPH final terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 2(2), 158–173.
- Kurniawan, -, Maulana, A., & Iskandar, Y. (2023). The Effect of Technology Adaptation and Government Financial Support on Sustainable Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2177400.
- Kurniawan, K., & Kodir, M. (2015). Analisis Pengaruh Karakteristik UMKM dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Akses Keuangan Pinjaman Usaha Mikro Kecil dan Memengah (UMKM) di Kabupaten Brebes. *JAKA (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan): Research, Invent, Solve and Share*, 2(1), 31–39.
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021). Business strategy–MSMEs’ performance relationship: innovation and accounting information system as mediators. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–21.
- Liu, C. K. (2018). *Policy Brief: the Role of Micro-Small and Medium Enterprises in Achieving SDGs-1. Micro-, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and their potential contributions to SDGs-2. MSMEs’ Growth: Opportunities and Challenges.*
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan manual menjadi digitalisasi akuntansi sederhana pada pelaku UMKM di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1).
- Matt, D. T., & Rauch, E. (2020). SME 4.0: The role of small-and medium-sized enterprises in the digital transformation. In *Industry 4.0 for SMEs* (pp. 3–36). Palgrave Macmillan, Cham.
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., & Ruslan, M. (2022). *INOVASI DIGITALISASI EKONOMI DAN LITERASI KEUANGAN; MENUJU KEBANGKITAN EKONOMI SYARIAH DAN PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM).*
- Möller, K., Schäffer, U., & Verbeeten, F. (2020). Digitalization in management accounting and control: an editorial. In *Journal of Management Control* (Vol. 31, pp. 1–8). Springer.
- Mubiroh, S., & Ruscitasari, Z. (2019). Implementasi SAK EMKM dan pengaruhnya terhadap penerimaan kredit UMKM. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 1–15.

- Mukhlis, I., Utomo, S. H., & Soesetyo, Y. (2015). *Studi Pengaruh pendidikan pajak dan rasa keadilan terhadap pencapaian kepatuhan pajak pelaku usaha sektor UMKM bidang kerajinan tangan kabupaten/kota di Jawa Timur*.
- Mukiibi, J., & Sajous, L. (2021). *Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises: Key developments and update in the Informal Working Group discussions among World Trade Organization members*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Natasya, V., & Hardiningsih, P. (2021). Kebijakan pemerintah sebagai solusi meningkatkan pengembangan UMKM di masa pandemi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 141–148.
- Niemand, T., Rigtering, J. P. C., Kallmünzer, A., Kraus, S., & Maalaoui, A. (2021). Digitalization in the financial industry: A contingency approach of entrepreneurial orientation and strategic vision on digitalization. *European Management Journal*, 39(3), 317–326.
- Novikasari, S. R., Ly, D. Q., & Gershaneck, K. (2021). Taxing Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta: Regulation and Compliance. *Bestuur*, 9, 43–52.
- Prabowo, H., Herwiyanti, E., & Pratiwi, U. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan dan Jaminan terhadap Pengambilan Kredit Perbankan oleh UKM. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(1), 34–44.
- Rapih, S. (2015). *Analisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, modal sosial dan modal finansial terhadap kinerja UMKM bidang garmen di Kabupaten Klaten*. UNS (Sebelas Maret University).
- Ravšelj, D., Kovač, P., & Aristovnik, A. (2019). Tax-Related Burden on SMEs in the European Union: The Case of Slovenia. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 10(2), 69.
- Riffianto, A. S., & Suryani, T. (2017). *Kapabilitas keuangan usaha kecil dan menengah penghasil produk unggulan*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i1.722>
- Rongiyati, S. (2019). Menata Regulasi Pemberdayaan UMKM Melalui Omnibus Law. *Vol. XI*, 23.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109–120.
- Roxas, B., & Chadee, D. (2016). Knowledge management view of environmental sustainability in manufacturing SMEs in the Philippines. *Knowledge Management Research & Practice*, 14(4), 514–524.
- Saptia, Y., Nugroho, A. E., & Soekarni, M. (2021). *Perluasan akses keuangan UMKM berbasis tekfin di Indonesia dan pengalaman negara tetangga*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sari, A. K., Hasibuan, R. P. S., Sinambela, A. P., & Muda, I. (2022). Expenditure Cycle: Traditional Vs Digital Accounting Information Systems Era In Pharmaceutical Industry And Implementation Of Internal Control Procedures That Enable Cost Savings In Dealing With Threats In The Cycle. *Journal Of Pharmaceutical Negative Results*, 3549–3557.
- Shinozaki, S. (2022). *Informal micro, small, and medium-sized enterprises and digitalization: Evidence from surveys in Indonesia*.
- Simatupang, T. M., Schwab, A., & Lantu, D. (2015). Introduction: Building sustainable entrepreneurship ecosystems. *Int. J. Entrepreneurship and Small Business*, 26(4), 389–398.
- Spilnyk, I. V., & Paluh, M. S. (2019). *Developing accounting system: the challenges of digitalization*.
- Sudjatmoko, A., Ichsan, M., Astriani, M., Mariani, & Clairine, A. (2023). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Performance of Indonesian MSME with Innovation as Mediation. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2179962.

- Sued, N. M. N. (2020). Barriers of supply chain digitalization from the perspective of Malaysian SMEs. *Journal of Technology Management and Technopreneurship (JTMT)*, 8(1), 1–6.
- Supriandi, S. (2022). *PENGARUH MODAL SOSIAL, KAPABILITAS FINANSIAL, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP DAYA SAING BISNIS BERKELANJUTAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA UMKM INDUSTRI KULINER DI KOTA SUKABUMI*. Nusa Putra.
- Supriandi, S., & Iskandar, Y. (2021). ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Nilai Perusahaan pada 10 Perusahaan Manufaktur BEI). *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 23–30.
- Supriyati, S., Mulyani, S., Suharman, H., & Supriadi, T. (2022). The Influence of Business Models, Information Technology on the Quality of Accounting Information Systems Digitizing MSMEs Post-COVID-19. *Jurnal Sistem Informasi*, 18(2), 36–49.
- Tham, K. W., & Atan, S. A. (2021). SME readiness towards digitalization in Malaysia. *Research in Management of Technology and Business*, 2(1), 361–375.
- Toni, A., Candra, R., & Awwaliah, H. (2021). Nilai SDGs dan Filantropi Islam Melalui Lembaga Zakat Selama Covid-19. *Ihtifaz: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Islam*, 31–44.
- Trade, D., & Board, D. (2016). *Report of the Intergovernmental Working Group of Experts on International Standards of Accounting and Reporting on Its Thirty-third Session*. UN.
- Virginia, M., & Hertati, L. (2023). User Competence And Business Digitalization For The Successful Performance Of The Financial Statements. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 80–98.
- Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Wicaksono, A., Kartikasary, M., & Salma, N. (2020). Analyze cloud accounting software implementation and security system for accounting in MSMEs and cloud accounting software developer. *2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*, 538–543.
- Wijaya, R. S., Rahmaita, R., Murniati, M., Nini, N., & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 2(1), 40–44.
- Wijaya, W. (2018). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak dan Pemahaman Akuntansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Ukm di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut (Survey pada Pelaku UMKM Cibaduyut yang Terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Prata*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- YULISFAN, Y., Iskandar, M., & Nedelea, A. M. (2021). Implementation of Digitalization On The Revenue Cycle To Improve The Quality Of Decision Making More Timely In Indonesia. *Ecoforum Journal*, 10(3).
- zahrah Buyong, S. (2020). Digitalization of accounting information impact on MSMEs' profitability and productivity. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(2), 867–884.
- Zhai, J., & Wang, Y. (2016). Accounting information quality, governance efficiency and capital investment choice. *China Journal of Accounting Research*, 9(4), 251–266.